

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan kitab umat islam yang diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad Saw. melalui malaikat Jibril serta termasuk salah mukjizat yang diberikan oleh Allah. al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat islam khususnya umat nabi muhammad Saw, yang mana telah tercantum pada firman Allah Swt Pada surat al Miadah Ayat 15-16. Pada ayat tersebut menjelaskan bahwasannya bahwa Alquran adalah kitab yang diturunkan untuk membimbing manusia menuju jalan keselamatan, mengeluarkan mereka dari kegelapan kepada cahaya dan petunjuk, serta membimbing mereka menempuh jalan yang lurus.

Al-Qur'an sendiri sangat penting bagi umat Islam untuk menjalani kehidupan di dunia ini. Sebagaimana keputusan bersama menteri dalam Negeri dan menteri Agama RI No. 128 tahun 1982/44A tahun 82 yang berisi "Perlunya usaha peningkatan baca tulis al-Qura'n bagi umat Islam dalam rangka ppeningkatan dan penghayatan ayat-ayat al Quran dalam kehidupan sehari-hari. Ditegaskan lagi intruksi menteri Agama RI No. 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis huruf al-Qur'an.¹ Hal ini menandakan bahwasanya pemerintah berperan penting dalam proses pembelajaran al-Qur'an. Mempelajari al-Qur'an salah satu hal

¹ Sri Belia H, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al Quran* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), Hal. 5.

yang paling terpenting ialah belajar membaca yang baik dan benar sesuai kaidah tajwid karena isi al-Qur'an menggunakan bahasa arab.

Ketika belajar membaca al-Qur'an terdapat beberapa cara untuk mempermudah ketika belajar membaca, yaitu dengan metode. Usman, fungsi metode belajar tidak boleh diabaikan karena turut dalam menentukan berhasil atau tidak proses belajar peserta didik.²

Hasil obeservasi dan wawancara, pembelajaran al-Qur'an yang diterapkan di SDIT Bina Insani Lirboyo Kediri menggunakan metode. Pada prakteknya pembelajaran al-Qur'an di lembaga tersebut cukup unik dan berbeda dengan lembaga lainnya karena menerapkan metode Wafa. Pemilihan metode tersebut cukup efektif terbukti dengan banyak siswa dapat membaca dan menghafal al-Qur'an dengan benar. Disamping penggunaan metode, sistem di lembaga tersebut juga mendukung pembelajaran al-Qur'an. Tujuan pembelajaran al-Qur'an disana ialah untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam mempelajari al-Qur'an, menjawab tantangan di era globalisasi untuk menciptakan siswa agar dapat membaca dan menulis al-Qur'an dengan benar dan menjalankan salah satu misi sekolah yang berupa menghasilkan siswa berprestasi dan berkaraker al-Quran dan Pancasila.³

Terdapat 3 pembelajaran al-Qur'an yang dilakukan di SDIT Bina Insani yang meliputi membaca, menulis, dan menghafal (*Tahfidz*). Sedangkan media pembelajaran yang digukanan ialah buku Wafa jilid satu sampai lima dan beberapa film yang dapat memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran al- Qur'an. Adapun pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di lembaga tersebut ialah 4 kali dalam satu minggu dengan 1 dengan waktu pertemuan 2 jam

² Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019) Hal. 109.

³ Umami, *Wawancara*, Kordinator guru metode Wafa, 15 Noember 2022, 08.00.

pelajaran. Pembelajaran al-Qur'an disana termasuk program yang wajib diikuti semua siswa.

Dalam prakteknya pembelajaran dilakukan melalui beberapa tahap yang meliputi jilid, al-Qur'an, materi *Tajwid*, *Ghorib*, *Munaqosah*, dan *tahfidz*.

Berkaitan dengan deskripsi di atas, penulis tertarik dengan penerapan metode wafa di SDIT Bina Insani Lirboyo Kediri. Hal ini yang mendorong peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pembelajaran Al Quran Melalui Metode Wafa di SDIT Bina Insani Lirboyo Kediri”**

B. Fokus Penelitian

Melalui konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini ialah untuk mengetahui:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran al-Qur'an dengan metode wafa di SDIT Bina Insani Lirboyo Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan metode Wafa di SDIT Bina Insani Lrboyo Kediri?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran al-Qur'an dengan metode Wafa di SDIT Bina Insani Lirboyo Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Melalui fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran al-Qur'an dengan metode Wafa di SDIT Bina Insani Lirboyo Kediri
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan metode Wafa di SDIT Bina Insani Lrboyo Kediri
3. Mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran al-Qur'an dengan metode Wafa di SDIT Bina Insani Lirboyo Kediri

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka manfaat dari penelitian ini diharapkan :

1. Manfaat Teoristis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dan khazanah keilmuan kepada lembaga pendidikan, guru dan orang tua untuk memilih metode pembelajaran al-Qur'an yang tepat untuk siswa ataupun anak

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis terkait metode pembelajaran al-Qur'an, serta menambah pengalaman penulis terkait pembelajaran al-Qur'an melalui metode Wafa.

- b) Bagi Instansi

Diharapkan penelitian ini dapat memperkenalkan bahwa metode wafa merupakan salah satu metode pembelajaran al-Qur'an dan dapat menjadi bahan rujukan penelitian di kemudian hari.

c) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memperkenalkan metode Wafa yang digunakan sekolah dalam pembelajaran al-Qur'an serta menambah kepercayaan orang tua terhadap sekolah tersebut.

d) Bagi Orang-tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap orang tua terkait pembelajaran al-Qur'an yang tepat untuk anak agar mendapatkan hasil yang maksimal.

E. Definisi Konsep

1. Pembelajaran al-Qur'an

Pembelajaran adalah bantuan yang di berikan oleh pendidik terhadap peserta didik agar terjadinya proses perolehan ilmu pengetahuan, kemahiran dalam berbagai bidang tertentu dan rasa percaya diri.⁴ Suryosubroto juga berpendapat terkait pembelajaran, pembelajaran membutuhkan hubungan dialogis antara pendidik dan peserta didik, dimana penekanan dalam proses tersebut pada proses pembelajaran oleh peserta didik (*Student of Learning*) bukan pengajaran oleh guru (*Teacher of Learning*).⁵

⁴ Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis* (Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), Hal. 13.

⁵ Akhiruddin, Sujarwo dll, *Belajar dan Pembelajaran* (Kabupaten Gowa: CV Cahaya Bintang Cemerlang, 2019), Hal. 5.

Berangkat dari pengertian di atas, maka pembelajaran al-Qur'an dapat diartikan bantuan atau arahan yang diberikan oleh pendidik untuk mempermudah peserta didik membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an.

Fokus dalam penelitian ini ialah pembelajaran al-Qur'an yang berupa membaca, menulis dan menghafal di SDIT Bina Insani Lirboyo Kediri

2. Metode Wafa

Metode merupakan strategi atau cara yang digunakan untuk memperoleh hasil yang di inginkan. Menurut Sanjaya. Metode adalah strategi yang digunakan dalam menerapkan rencana yang sudah disusun agar mendapatkan hasil yang optimal.⁶

Metode Wafa adalah strategi yang disusun ketika pembelajaran Al-Quran yang dilakukan secara komprehensif serta mudah dan dikenal sebagai metode yang menyenangkan dan menggunakan otak kanan.⁷

Penelitian ini adalah penerapan metode Wafa dalam pembelajaran membaca, menulis dan menghafal al-Quran di SDIT Bina Insani Lirboyo Kediri

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan sebagai pembandingan dan menghindari anggapan dengan penelitian ini. Namun adapula karya Ilmiah yang memiliki kemiripan topik pembahasannya.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Habibatul Aini pada tahun 2020 yang berjudul "Penerapan Metode Wafa Dalam Pembelajaran al-Qur'an

⁶ M. Iqbal Anshori, H. Abdul Hafiz, Nurul Hikmah, "Pembelajaran Tahfidz Al Quran Melalui Metode Wafa di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2, 2020, Hal, 182.

⁷ M. Iqbal Anshori, H. Abdul Hafiz, Nurul Hikmah, "Pembelajaran Tahfidz Al Quran Melalui Metode Wafa di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2, 2020, Hal, 183.

Pada Siswa Kelas III di SDIT Insan Mulia Kediri Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.⁸

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode Wafa dalam pembelajaran al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan metode Wafa dalam pembelajaran al-Qur'an dilakukan dengan model *Quantum Teaching* dengan pendekatan TANDUR, dimana TANDUR singkatan dari Tumbuhkan, Alami, Natural, Demontrasi, Ulangi dan Rayakan. dalam kegiatan membaca al-Qur'an, menulis dan menghafal al-Qur'an sudah menerapkan model *Quantum Teaching* dengan pendekatan TANDUR sehingga pengajaran al-Qur'an tidak terasa monoton. (2) Kendala dalam penerapan metode Wafa dalam pembelajaran al-Qur'an yaitu siswa yang sulit dikontrol, kualifikasi guru yang tidak merata, berpengaruh terhadap penguasaan guru terhadap konsep TANDUR, pengelolaan waktu yang tidak maksimal (3) Cara mengatasi kendala dalam penerapan metode Wafa dalam pembelajaran al-Qur'an membuat kata kunci (konsep), mengadakan pelatihan untuk semua guru, dan mempertegas perencanaan pembelajaran (Prota, Prosem, RPP).

Terdapat kesamaan pembahasan dalam penelitian yang dilakukan oleh Habibatul Aini yaitu pada perencanaan pembelajaran al-Quran melalui metode Wafa. Sedangkan yang membedakan ialah dalam pembahasan kendala penerapan metode Wafa dan cara mengatasi kendala tersebut.

⁸ Habibatul Aini, "Penerapan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Al Quran Pada Siswa Kelas III di SDIT Insan Mulia Kediri," (Skripsi - UIN Mataram, Mataram, 2020)

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Qurrata A'yun Via Nurrahma pada tahun 2018 yang berjudul “Penerapan Metode Wafa Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pada Program Tahfidzul Qur’an Siswa Kelas 6 di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo”.⁹

Penelitian yang dilakukannya merupakan penelitian lapangan menggunakan jenis pendekatan Kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *human as instruments* dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut mendeskripsikan, menghubungkan, membandingkan dan memberi makna data. Rumusan Masalah dalam penelitian yang dilakukan meliputi (1) Bagaimanakah penerapan metode Wafa pada program Tahfidzul Qur’an siswa kelas 6 di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo; (2) Bagaimanakah keberhasilan penerapan metode Wafa pada program Tahfidzul Qur’an siswa kelas 6 di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo. Hasil penelitian yang dilakukan (1) Penerapan metode Wafa dalam program tahfidul quran siswa kelas 6 di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo dilakukan secara fleksibel, program tahfidzul Qur’an belum serentak menggunakan gerakan karena masih dalam proses peralihan antara metode Wafa dengan Metode Ummi. (2) Penerapan metode Wafa dalam program tahfidul quran siswa kelas 6 di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo dapat dinyatakan berhasil. hal ini dapat dibuktikan setengah dari jumlah keseluruhan siswa sudah mencapai target yakni juz 30 dan 29 dan ada pula 7 anak yang sudah melampaui target.

⁹ Qurrata A'yun Via Nurrahma, “Penerapan Metode Wafa Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pada Program Tahfidzul Qur’an Siswa Kelas 6 di SDIT Nurul Fikri” (Skripsi - UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018)

Terdapat kesamaan pembahasan penelitian yang dilakukan oleh Qurrata A'yun Via Nurrahma yakni salah satu program pembelajaran al-Quran menggunakan metode Wafa. Namun yang membedakan ialah hanya fokus dalam program tahfidul Qur'an saja dan jumlah sampel dalam penelitian.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan Meidina Citra Wibowo pada tahun 2021 yang berjudul Penerapan Metode Wafa Dalam Pembelajaran al-Quran di Lembaga Majelis Khairun Nisa' Kramat Sukoharjo Tanggul.¹⁰

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptis serta cara memperoleh data diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) ingin mengetahui penerapan metode Wafa dalam Pembelajaran al-Qur'an di lembaga Majelis Khairun Nisa', (2) Mengetahui faktor pendukung penerapan metode Wafa dalam pembelajaran al-Qur'an di lembaga Majelis Khairun Nisa', dan (3) Mengetahui faktor penghambat penerapan metode Wafa dalam Pembelajaran al-Qur'an di lembaga Majelis Khairun Nisa' hasil dari penelitian yang dilakukan diantaranya (1) Penerapan metode Wafa dalam pembelajaran al-Qur'an di lembaga Majelis Khairun Nisa' meliputi kegiatan sebelum pelaksanaan atau perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran telah disesuaikan sebagaimana yang telah disusun oleh Yayasan Syafaatul Qur'an Indonesia (Yakin) yang di dalamnya meliputi strategi pembelajaran *Quantum Teaching*. (2) peserta didik lebih antusias dikarenakan metode yang digunakan cukup menyenangkan. (3) faktor penghambat yakni, tidak jarang dari anggota lembaga Khairun Nisa' tidak

¹⁰ Meidina Citra Wibowo, "Penerapan Metode Wafa Dalam Pembelajaran al Quran di Lembaga Majelis Khairun Nisa' Kramat Sukoharjo Tanggul" (Skripsi - IAIN Jember, Jember, 2021)

masuk pembelajaran tanpa izin. Hal ini sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.

Terdapat kesamaan pembahasan dalam penelitian yang dilakukan Meidina Citra Wibowo, perbedaan dalam penelitian ini ialah lokasi penelitian dilakukan di lembaga non formal dan fokus penelitian hanya pelaksanaan dan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Wafa.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Afifah Wajihah pada 2020 yang berjudul Penerapan Metode Wafa Dalam Meningkatkan Hafalan al-Qur'an Siswa Pada Progam Tahfidzul Quran Kelas 4 di SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung.¹¹

Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik memperoleh data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis prosedur data menggunakan mereduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui bagaimana penerapan metode wafa dalam meningkatkan progam hafalan al-Quran di siswa kelas 4 di SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung. Hasil dari Penelitian ini ialah dalam proses pembelajaran al-Qur'an dan *Tahfidz* menggunakan strategi Tandur yang dikemas dalam 4 tahap (pembukaan, pengenalan, Pembelajaran dan Penutup). Proses pembelajaran menggunakan nada hijaz.

Terdapat kesamaan pembahasan yang berupa pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Wafa dalam penelitian yang dilakukan oleh Afifah Wajihah. Namun, penelitian hanya fokus terhadap progam tahfidz serta proses pelaksanaan dalam penerapan metode Wafa. Jumlah sampel yang digukan

¹¹ Afifah Wajihah, "Metode Wafa Dalam Meningkatkan Hafalan Al Quran Siswa Pada Progam Tahfidzul Quran Kelas 4 di SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung" (Skripsi - UIN Raden Intan, Lampung, 2020)

dalam penelitian hanya 1 kelas yakni siswa kelas 4 SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Umi Karimah yang dilakukan pada tahun 2020 yang berjudul Implementasi Metode Wafa Dalam Program Tahfiz al-Qur'an di SDIT Cita Mulia Ajibarang.¹²

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang merupakan penelitian kualitatif. Adapun metode yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui bagaimana penerapan metode Wafa dalam program Tahfid al-Qur'an di SDIT Cita Mulia Ajibarang. Hasil dari penelitian ini ialah menghafal sesuai target lembaga yakni dua baris perhari dengan menerapkan langkah yang dikenal dengan 5P (Pembukaan, Pengenalan, Pengajaran, Penilaian dan Penutup).

Perbedaan penelitian yang dilakukan Umi Karimah meliputi pembahasan hanya fokus penerapan metode wafa dalam program *Tahfidz al-Qur'an*, penelitian hanya fokus dalam program *Tahfidz al-Qur'an* dan tidak adanya pembahasan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Wafa dalam Pembelajaran al-Qur'an.

Keenam, Penelitian yang dilakukan Hevy Arum Sari yang dilakukan pada tahun 2021 yang berjudul Implementasi Metode Wafa Dalam Memperbaiki Kualitas Bacaan al-Qur'an di Rumah Syaamil Qur'an Ponorogo.¹³

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan termasuk penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara

¹² Umi Karimah, "implementasi Metode Wafa Dalam Program Tahfidz al Quran di SDIT Cita Mulia Ajibarang" (Skripsi - IAIN Purwokerto, Purwokerto 2020)

¹³ Hevy Arum Sari, Implementasi Metode Wafa Dalam Memperbaiki Kualitas Bacaan al Quran di Rumah Syaamil Quran Ponorogo (Skripsi - Universitas Muhammadiyah, Ponorogo,2021)

dan dokumentasi. Adapun tujuan penelitian yang dilakukan ialah Mengetahui dan Mendeskripsikan implementasi metode Wafa dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode wafa. Hasil dari penelitian ini ialah (1) pembelajaran menggunakan nada Hijaz, adanya perbedaan warna dalam bacaan dan adanya pengulangan pembelajaran (2) Mengetahui Pelafalan huruf dalam al-Qur'an, memahami materi dan penerapan dalam pembelajaran, dan ketrampilan menggunakan nada hijaz ketika membaca al-Qur'an. (3) faktor penghambat yakni kondisi emosi ibu-ibu kurang stabil sedangkan faktor pendukung yakni sarana prasarana cukup baik dan biaya administrasi dapat dijangkau semua kalangan.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Hevy Arum Sari meliputi lokasi penelitian dilakukan di lembaga non formal, sampel penelitian dilakukan terhadap ibu-ibu, dan fokus pembahasan hanya pada proses pembenaran pelafalan bacaan-bacaan al-Qur'an.

Ketujuh, Penelitian yang dilakukan oleh Silvia Noormadiyanti pada 2016 yang berjudul Penerapan Metode Wafa Dalam Pembelajaran al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Qurrata A'yun Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.¹⁴

Jenis penelitian ini ialah kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data penerapan metode Wafa dalam pembelajaran al-Qur'an di SMPIT Qurrota A'yun dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode tersebut. Subjek penelitian ini adalah dua

¹⁴ Silvia Noormadiyanti, "Penerapan Metode Wafa Dalam Pembelajaran al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Qurrata A'yun Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan" (Skripsi - IAIN Antasari, Banjarmasin, 2016)

guru pengajar metode Wafa. Hasil penelitian ini meliputi (1) penerapan metode Wafa belum terlaksana secara maksimal dikarenakan kurang matangnya persiapan dari lembaga dikarenakan penerapan metode ini kurang dari satu tahun. (2) faktor yang mempengaruhi ialah latar belakang guru pengajar yang cukup baik dibuktikan dengan telah memperoleh sertifikat mengajar metode Wafa dan minat dari siswa yang sangat antusias dalam pembelajaran al-Qur'an.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Silvia Noormadiyah meliputi subjek yang digunakan dalam penelitian hanya menggunakan dua guru pengajar dan penelitian dilakukan di lembaga tingkat pertama atau SMP.